



KEMENTERIAN PERUMAHAN  
DAN KAWASAN PERMUKIMAN  
REPUBLIK INDONESIA

Maret 2026



Laporan Bulanan

# Pengelolaan Komunikasi Publik dan Dokumentasi Kegiatan

Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko



KEMENTERIAN PERUMAHAN  
DAN KAWASAN PERMUKIMAN  
REPUBLIK INDONESIA

Maret 2026



Laporan Bulanan

# Pengelolaan Komunikasi Publik dan Dokumentasi Kegiatan

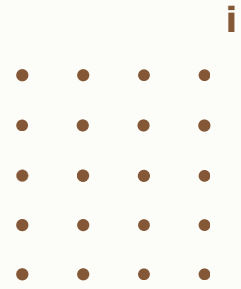
Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko



Laporan Bulanan ini diterbitkan oleh Tim Kerja Sama  
Versi digital (PDF) dapat diunduh melalui [pkp.go.id](https://pkp.go.id)

Sekretariat Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko  
Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman  
Jl. Raden Patah No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110

# Kata Pengantar



Tim Kerja Sama pada Sekretariat Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko (Ditjen TKPR) melaksanakan fungsi komunikasi publik dan kerja sama kelembagaan melalui pengelolaan kanal komunikasi resmi, penyusunan materi publikasi, serta pendokumentasian kegiatan di lingkungan Ditjen TKPR. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung transparansi, akuntabilitas, serta penguatan citra positif kinerja Ditjen TKPR dan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Sebagai bentuk evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan tugas tersebut, disusun Laporan Bulanan Pengelolaan Komunikasi Publik dan Dokumentasi Kegiatan Ditjen TKPR. Laporan ini memuat gambaran pelaksanaan publikasi, pengelolaan media komunikasi resmi, dokumentasi kegiatan, serta pengembangan berbagai materi komunikasi publik dalam beragam format sesuai kebutuhan diseminasi informasi selama periode pelaporan.

Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud akuntabilitas kinerja sekaligus upaya perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan komunikasi publik Ditjen TKPR, khususnya dalam menghadapi dinamika diseminasi informasi di era digital yang terus berkembang.



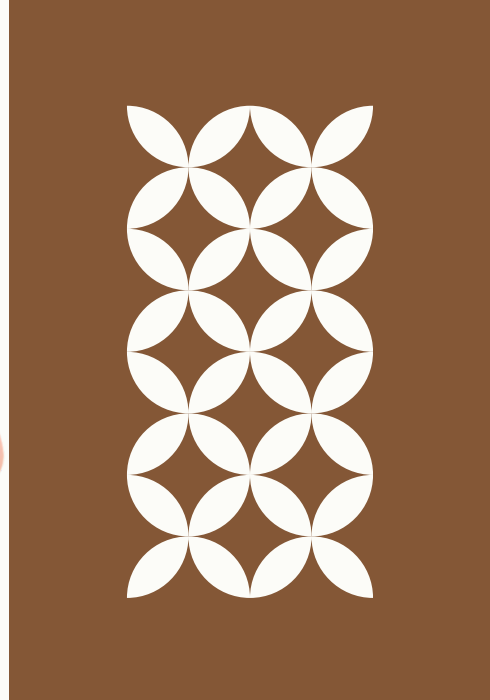
Jakarta, April 2026  
Penyusun Laporan,

**Tim Kerja Sama**  
Sekretariat Direktorat Jenderal Tata  
Kelola dan Pengendalian Risiko

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>1. Overview</b>	<b>01</b>
1.1 Konteks Pelaporan	02
1.2 Tujuan Penyusunan Laporan	02
1.3 Ruang Lingkup Pelaporan	03
1.4 Sistematika Laporan	03
<b>2. Pengelolaan Komunikasi Publik</b>	<b>04</b>
2.1 Pengelolaan Media Komunikasi Resmi	05
2.2 Publikasi Kegiatan dan Informasi Strategis	08
2.3 Pengembangan Materi Komunikasi Publik	12
2.4 Capaian Kinerja Komunikasi Publik	14
<b>3. Dokumentasi Kegiatan</b>	<b>22</b>
3.1 Liputan Kegiatan	23
<b>4. Kesimpulan dan Agenda Setting</b>	<b>33</b>
4.1 Kesimpulan	34
4.2 Agenda Setting April 2026	35



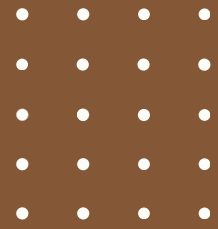


# Over- view



# 1

# 1.1 Konteks Pelaporan



Pengelolaan komunikasi publik merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko (Ditjen TKPR). Melalui penyampaian informasi yang tepat, kegiatan dan capaian kinerja organisasi dapat tersosialisasikan secara lebih terbuka, akuntabel, dan mudah dipahami oleh masyarakat serta pemangku kepentingan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akan penyebaran informasi yang cepat dan akurat, pengelolaan komunikasi publik dan dokumentasi kegiatan menjadi semakin strategis. Dokumentasi kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai bahan publikasi, tetapi juga sebagai arsip kelembagaan dan referensi dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi secara berkelanjutan.

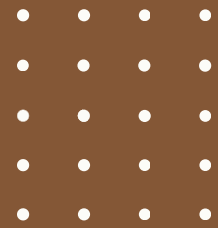
# 1.2 Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan komunikasi publik dan dokumentasi kegiatan di lingkungan Ditjen TKPR selama periode pelaporan. Selain itu, laporan ini bertujuan sebagai sarana monitoring, evaluasi, dan dokumentasi kinerja, serta sebagai bahan perbaikan dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik secara berkelanjutan.

## 1.3 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup laporan ini mencakup kegiatan pengelolaan media komunikasi resmi, publikasi kegiatan dan informasi strategis, pengembangan materi komunikasi publik dalam berbagai format, serta pendokumentasian kegiatan pimpinan dan unit kerja di lingkungan Ditjen TKPR selama periode pelaporan.

## 1.4 Sistematisika Pelaporan



Laporan ini disusun secara sistematis untuk menggambarkan pelaksanaan pengelolaan komunikasi publik dan dokumentasi kegiatan, yang meliputi *overview* pelaporan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi dan rencana tindak lanjut





# Pengelolaan Komunikasi Publik

# 2






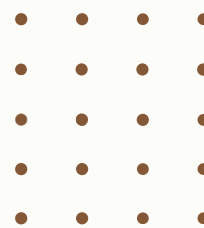
## 2.1 Pengelolaan Media Komunikasi Resmi

Pengelolaan komunikasi publik Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko (Ditjen TKPR) dilaksanakan melalui pemanfaatan media komunikasi resmi sebagai sarana penyebaran informasi, publikasi kegiatan, serta penguatan citra kelembagaan. Media komunikasi tersebut meliputi website resmi kementerian, media sosial, serta email kedinasan yang dimanfaatkan secara terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan fungsi komunikasi publik.

### 2.1.1 Website



Website resmi Ditjen TKPR melalui laman Kementerian PKP [pkp.go.id](http://pkp.go.id) dimanfaatkan sebagai kanal utama penyampaian informasi kelembagaan yang bersifat resmi dan kredibel. Melalui media ini, **informasi terkait kebijakan, program strategis, serta kegiatan pimpinan dan unit kerja** di lingkungan Ditjen TKPR disampaikan kepada publik sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi. Website juga berperan sebagai sumber rujukan informasi yang terstruktur dan berkelanjutan dalam mendukung penyediaan informasi publik yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.



## 2.1.2 Instagram

Media sosial Instagram melalui akun **@pkp\_ditjengkpr** dimanfaatkan sebagai sarana penyebarluasan informasi yang lebih **dinamis dan komunikatif**. Pemanfaatan media sosial dilakukan untuk memperluas jangkauan publikasi kegiatan, menyampaikan informasi secara visual dan edukatif, serta meningkatkan keterlibatan publik terhadap program dan kebijakan yang dilaksanakan oleh Ditjen TKPR. Selain itu, media sosial juga berperan dalam mendukung penguatan citra organisasi melalui penyajian konten yang relevan, informatif, dan mudah dipahami oleh audiens.

## 2.1.3 Email Kedinasan

Email kedinasan (**ditjengkpr@pkp.go.id**) dimanfaatkan sebagai salah satu kanal komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan, permohonan informasi, pengaduan, maupun masukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen TKPR. Pemanfaatan email dalam konteks ini mendukung penyelenggaraan layanan informasi publik yang responsif, transparan, dan akuntabel. Selain itu, email juga berperan sebagai sarana pendukung koordinasi internal dalam pengelolaan komunikasi publik dan distribusi informasi secara administratif.



## 2.1.4 Facebook

Media sosial **Facebook** (**pkp.ditjengkpr**) melalui akun Ditjen TKPR dimanfaatkan sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang lebih luas dengan karakteristik audiens yang beragam. Pemanfaatan platform ini dilakukan untuk mendukung publikasi kegiatan, penyampaian informasi program dan kebijakan, serta penyebaran konten informatif yang bersifat lebih naratif dan detail. Selain itu, Facebook juga berperan dalam memperkuat kehadiran digital organisasi melalui penyampaian informasi yang mudah diakses dan dibagikan oleh masyarakat.

## 2.1.5 TikTok

Media sosial **TikTok** (**@pkp\_ditjengkpr**) dimanfaatkan sebagai sarana penyebarluasan informasi yang lebih kreatif, ringkas, dan interaktif. Pemanfaatan platform ini dilakukan untuk menyampaikan konten komunikasi publik dalam format visual dinamis, seperti video pendek, guna menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, khususnya generasi muda. Selain itu, TikTok juga berperan dalam meningkatkan daya tarik konten serta mendorong keterlibatan publik melalui penyajian informasi yang lebih ringan, komunikatif, dan mudah dipahami.





## 2.2 Publikasi Kegiatan dan Informasi Strategis

Publikasi kegiatan dan informasi strategis Ditjen TKPR dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penyebarluasan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Kegiatan publikasi mencakup penyampaian informasi terkait agenda pimpinan, pelaksanaan kegiatan unit kerja, serta program dan kebijakan yang memiliki relevansi dengan sektor perumahan dan kawasan permukiman.

Pelaksanaan publikasi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui pemanfaatan kanal komunikasi resmi, dengan memperhatikan substansi informasi yang bersifat aktual, akurat, dan mudah dipahami oleh publik. Selain mendukung transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi, publikasi kegiatan juga berperan dalam membangun pemahaman publik terhadap peran Ditjen TKPR dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan sektor perumahan dan kawasan permukiman.

## 2.2.1 Publikasi Melalui Website

Publikasi melalui website dimanfaatkan sebagai sarana penyediaan informasi kelembagaan, publikasi kegiatan, materi edukatif, serta dokumen kinerja dan produk hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen TKPR. Pemanfaatan website dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan informasi yang terstruktur dan mudah diakses oleh publik.

Ringkasan publikasi melalui website selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekap Publikasi Website Ditjen TKPR Periode Maret 2026

Jenis Publikasi	Jumlah	Keterangan
Artikel Berita Kegiatan	6	Publikasi kegiatan pimpinan dan unit kerja
Infografis	1	Ucapan idulfitri
Produk Hukum	-	Regulasi dan dokumen hukum terkait tata kelola dan perumahan yang diterbitkan oleh Ditjen TKPR
Dokumen Kinerja	1	Laporan bulanan publikasi Februari 2026



## 2.2.2 Publikasi Melalui Instagram

Publikasi melalui media sosial Instagram dimanfaatkan untuk mendukung penyebaran informasi kegiatan pimpinan, pelaksanaan program dan kebijakan, serta materi edukatif yang relevan dengan tugas dan fungsi Ditjen TKPR. Pemanfaatan media sosial dilakukan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan aktualitas isu dan kebutuhan komunikasi kepada publik.

Ringkasan publikasi melalui media sosial Instagram selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekap Publikasi Instagram Ditjen TKPR Periode Maret 2026

Kategori Konten	Jumlah Konten	Total Jangkauan*	Total Interaksi**	Keterangan
Kegiatan Pimpinan	13	15.474	942	
Kegiatan Organisasi	11	20.668	1.119	
Program / Kebijakan	1	***	418	1 konten kolaborasi dengan Kementerian PKP
Edukasi Publik	1	2.210	44	Konten terkait menjaga rumah aman saat mudik
Momentum Strategis	6	3.619	580	Ucapan hari besar nasional, ucapan duka cita
	<b>32</b>	<b>41.971</b>	<b>3.103</b>	

\*Total Jangkauan/*Reach* dari Meta (akumulasi per kategori)

\*\*Total Interaksi/*Engagement* merupakan jumlah like + comment + share + save

\*\*\*Kategori Program/Kebijakan tidak menampilkan data jangkauan karena publikasi dilakukan melalui konten kolaborasi, sehingga data performa tidak terakumulasi pada akun Ditjen TKPR.



## 2.2.3 Publikasi Melalui Facebook

Publikasi melalui media sosial Facebook dimanfaatkan sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat dengan jangkauan audiens yang lebih luas dan beragam. Pemanfaatan platform ini dilakukan untuk mendukung distribusi konten publikasi kegiatan pimpinan, program, dan informasi strategis Ditjen TKPR.

Publikasi pada Facebook dilakukan dengan *mirroring* atau **menyajikan konten yang sama dengan yang dipublikasikan melalui Instagram**, sehingga berfungsi sebagai kanal distribusi tambahan untuk memperluas jangkauan informasi. Dengan demikian, Facebook berperan dalam memperkuat kehadiran digital organisasi serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat.

## 2.2.4 Publikasi Melalui TikTok

Publikasi melalui media sosial TikTok dimanfaatkan sebagai sarana penyebarluasan informasi yang lebih kreatif, ringkas, dan interaktif. Pemanfaatan platform ini dilakukan untuk menyampaikan konten komunikasi publik dalam format visual dinamis guna menjangkau audiens yang lebih luas.

Selama periode Maret 2026, publikasi melalui TikTok telah dilaksanakan sebanyak **10 konten video** yang merupakan hasil publikasi ulang dari konten yang telah dipublikasikan sebelumnya melalui media sosial Instagram. Konten yang disajikan mencakup kegiatan pimpinan serta profil unit kerja di lingkungan Ditjen TKPR.

Pemanfaatan TikTok diarahkan untuk menyajikan konten dengan pendekatan yang lebih santai dan komunikatif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik informasi serta memperluas jangkauan audiens, khususnya pada segmen pengguna yang lebih beragam.



## 2.3 Pengembangan Materi Komunikasi Publik

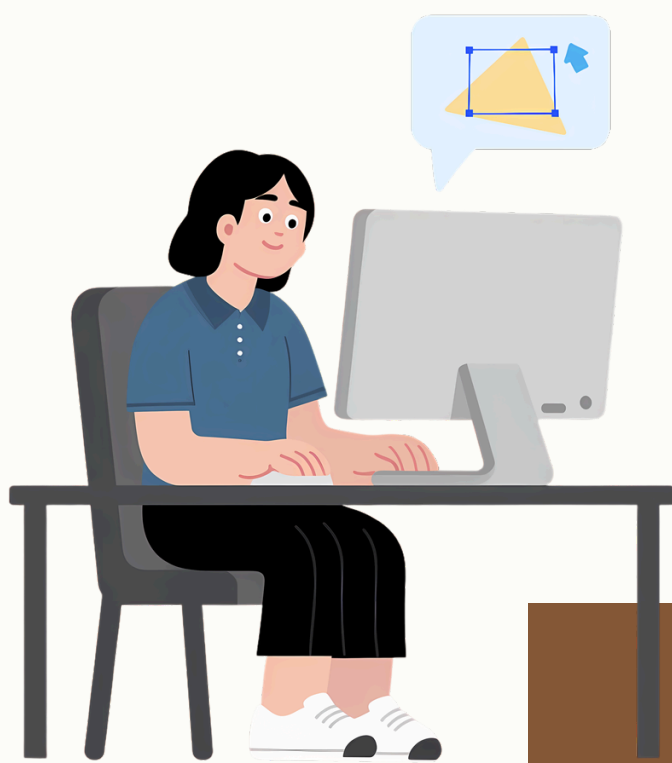
Pengembangan materi komunikasi publik Ditjen TKPR dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mendukung efektivitas penyampaian informasi melalui berbagai media komunikasi resmi. Materi yang dikembangkan mencakup konten visual dan audiovisual yang digunakan untuk mendukung publikasi kegiatan, penyampaian program dan kebijakan, serta penyebarluasan informasi kepada publik.

Pengembangan materi komunikasi dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan publikasi, karakteristik media, serta konsistensi identitas visual kelembagaan. Selain mendukung kegiatan publikasi, pengembangan materi komunikasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas penyajian informasi agar lebih informatif dan mudah dipahami oleh audiens.

Ringkasan pengembangan materi komunikasi publik selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel Pengembangan Materi Komunikasi Publik

Jenis Materi	Jumlah	Keterangan
Desain Konten Publikasi	14	Konten feed, carousel, poster digital
Dokumentasi Foto dan Video	14	Kegiatan pimpinan dan unit kerja
Produksi Video/Reels	16	Dokumentasi kegiatan dan konten visual
Pengembangan Format Visual	-	
Materi banner digital	5	Infografis edukasi, ucapan hari besar nasional



## 2.4 Capaian Kinerja Komunikasi Publik

Capaian kinerja komunikasi publik Ditjen TKPR selama periode pelaporan disajikan sebagai gambaran atas efektivitas pelaksanaan kegiatan publikasi dan pengelolaan media komunikasi resmi. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan indikator kuantitatif dan kualitatif yang mencerminkan jangkauan penyebarluasan informasi, tingkat interaksi publik, serta kualitas penyampaian pesan komunikasi.

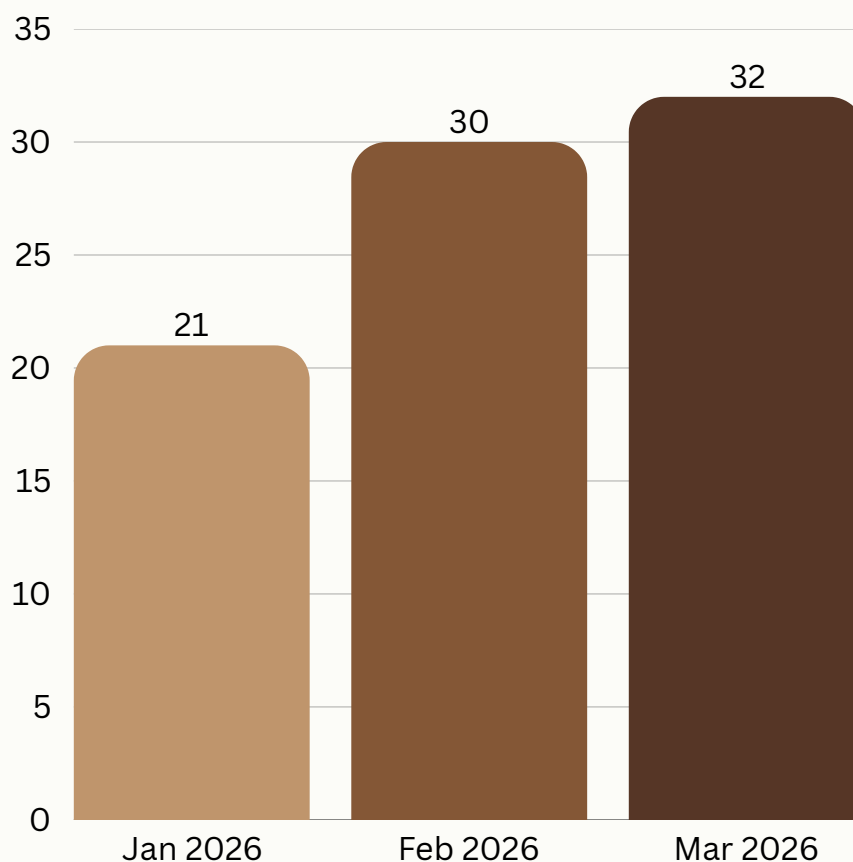
Selain menggambarkan hasil pelaksanaan publikasi, penyajian capaian kinerja juga bertujuan untuk memberikan evaluasi umum terhadap pelaksanaan komunikasi publik serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas penyampaian informasi pada periode selanjutnya.



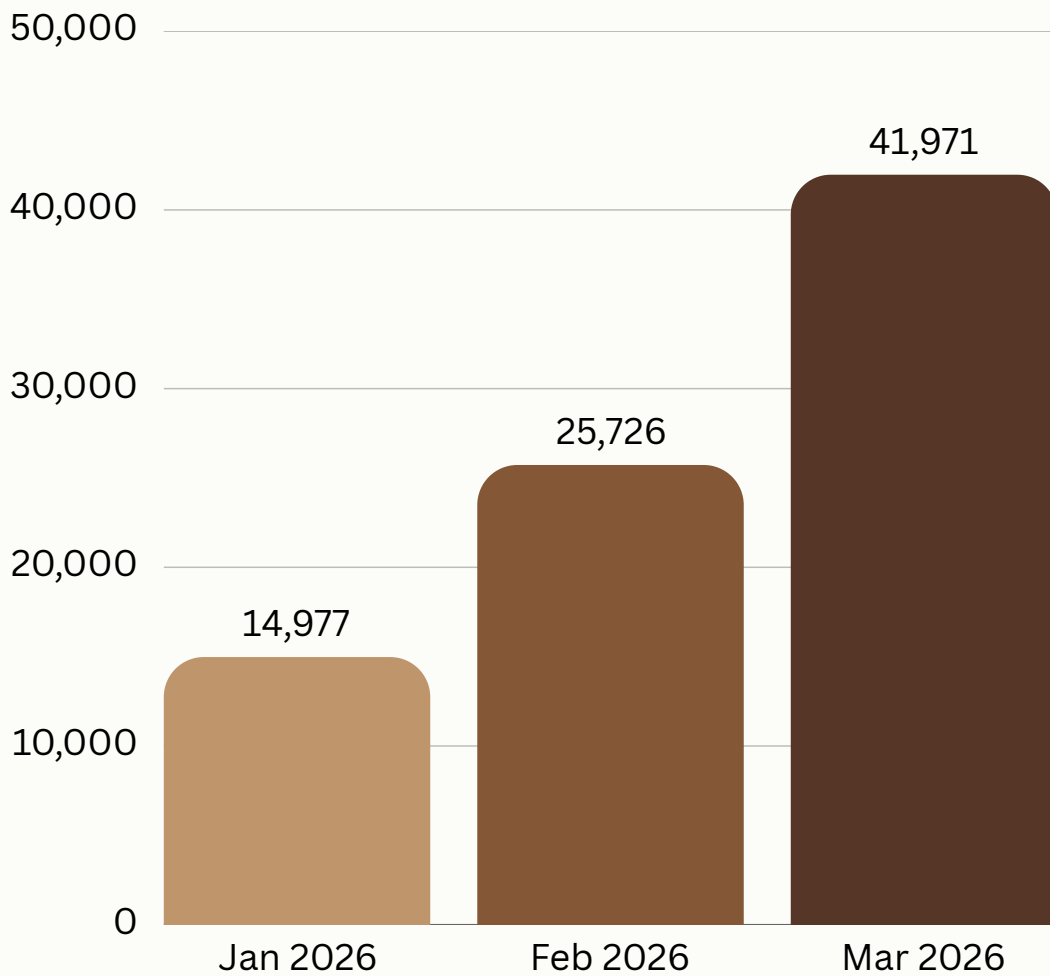
## 2.4.1 Capaian Publikasi Media Sosial

Selama periode pelaporan, pelaksanaan publikasi melalui media sosial Instagram Ditjen TKPR pada Maret 2026 menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan periode sebelumnya. Jumlah publikasi **tercatat sebanyak 32 konten**, lebih tinggi dibandingkan Februari 2026 yang mencapai 30 konten. Peningkatan ini menunjukkan adanya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan publikasi selama periode pelaporan.

Pengelolaan publikasi melalui media sosial pada periode ini tetap dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Optimalisasi kualitas konten serta konsistensi publikasi perlu terus ditingkatkan guna menjaga tren peningkatan kinerja komunikasi publik pada periode selanjutnya.

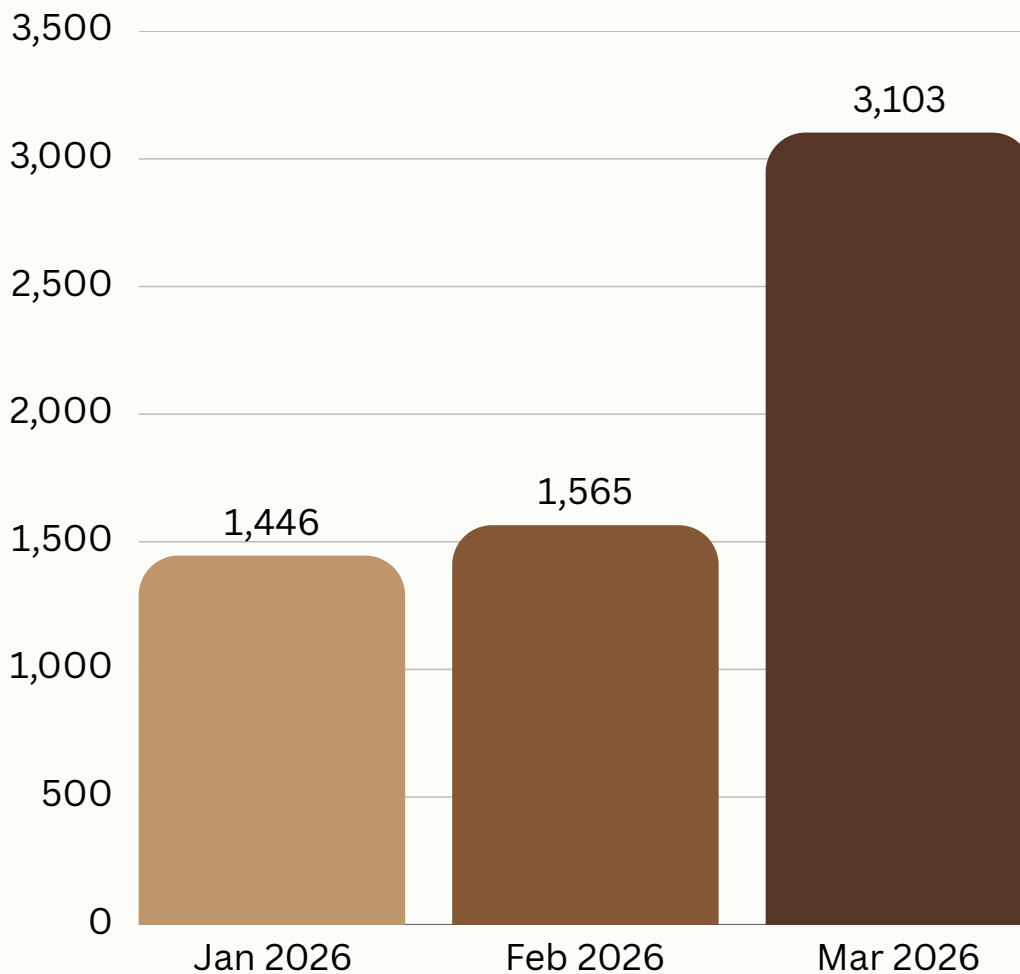


Grafik 1. Perbandingan Jumlah Publikasi Media Sosial Instagram Periode Januari - Maret 2026



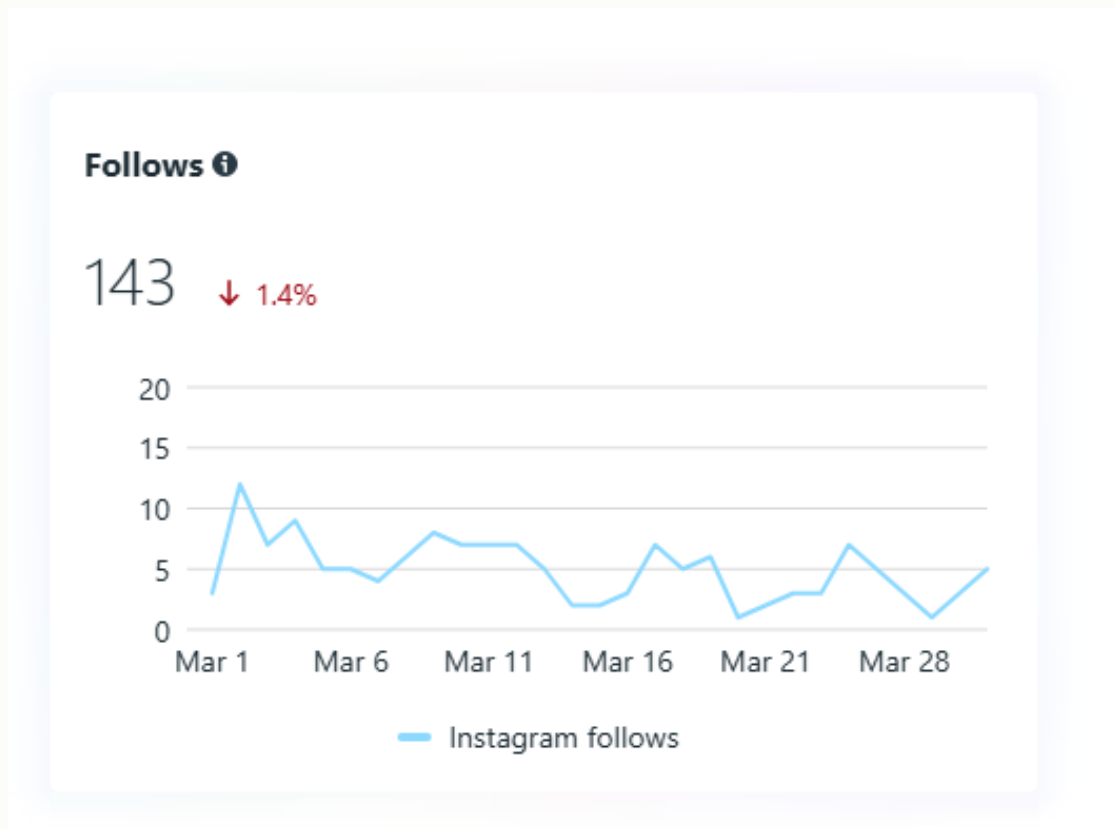
Grafik 2. Perbandingan Jangkauan Publikasi Media Sosial Instagram  
Periode Januari - Maret 2026

Dari sisi jangkauan, capaian publikasi melalui media sosial pada Maret 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Total jangkauan tercatat **sebesar 41.971**, meningkat dibandingkan capaian Februari sebesar 25.726, yang mencerminkan semakin luasnya penyebaran informasi kepada audiens.



Grafik 3. Perbandingan Interaksi Publik pada Media Sosial Instagram  
Periode Januari - Maret 2026

Dari sisi interaksi publik, capaian interaksi pada Maret 2026 **tercatat sebesar 3.103**, meningkat dibandingkan capaian Februari sebesar 1.565. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan audiens terhadap konten yang dipublikasikan. Selain itu, pada periode ini capaian engagement juga dipengaruhi oleh beberapa konten kolaborasi dengan kementerian dan unit kerja lain, sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan performa organik akun Ditjen TKPR.



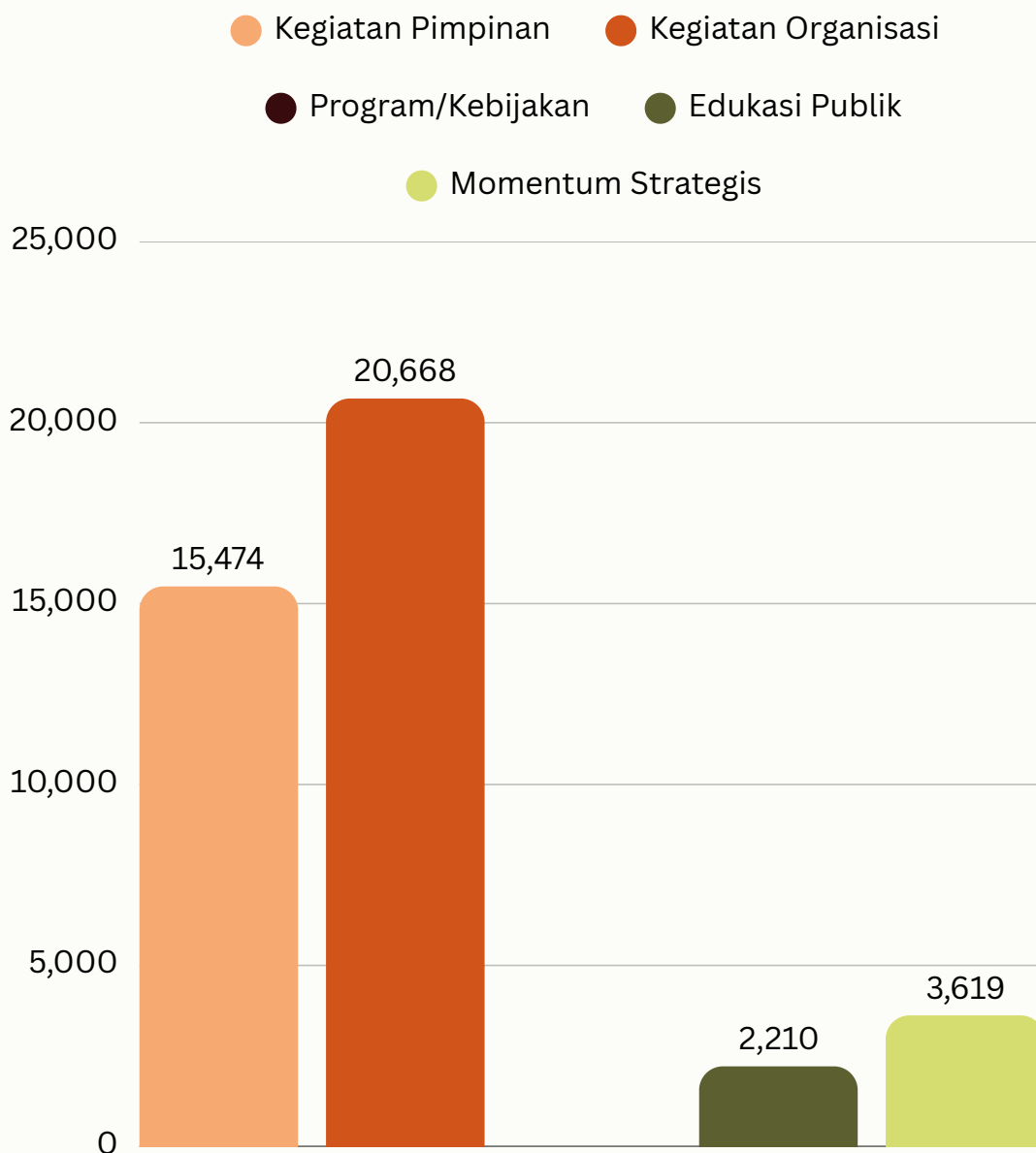
Grafik 4. Pertumbuhan Jumlah Pengikut Media Sosial Instagram Periode Maret 2026

Pertumbuhan jumlah pengikut media sosial Instagram pada periode Maret 2026 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan total **penambahan pengikut sebanyak 143 akun** atau menurun sekitar 1,4% dibandingkan periode Februari 2026.

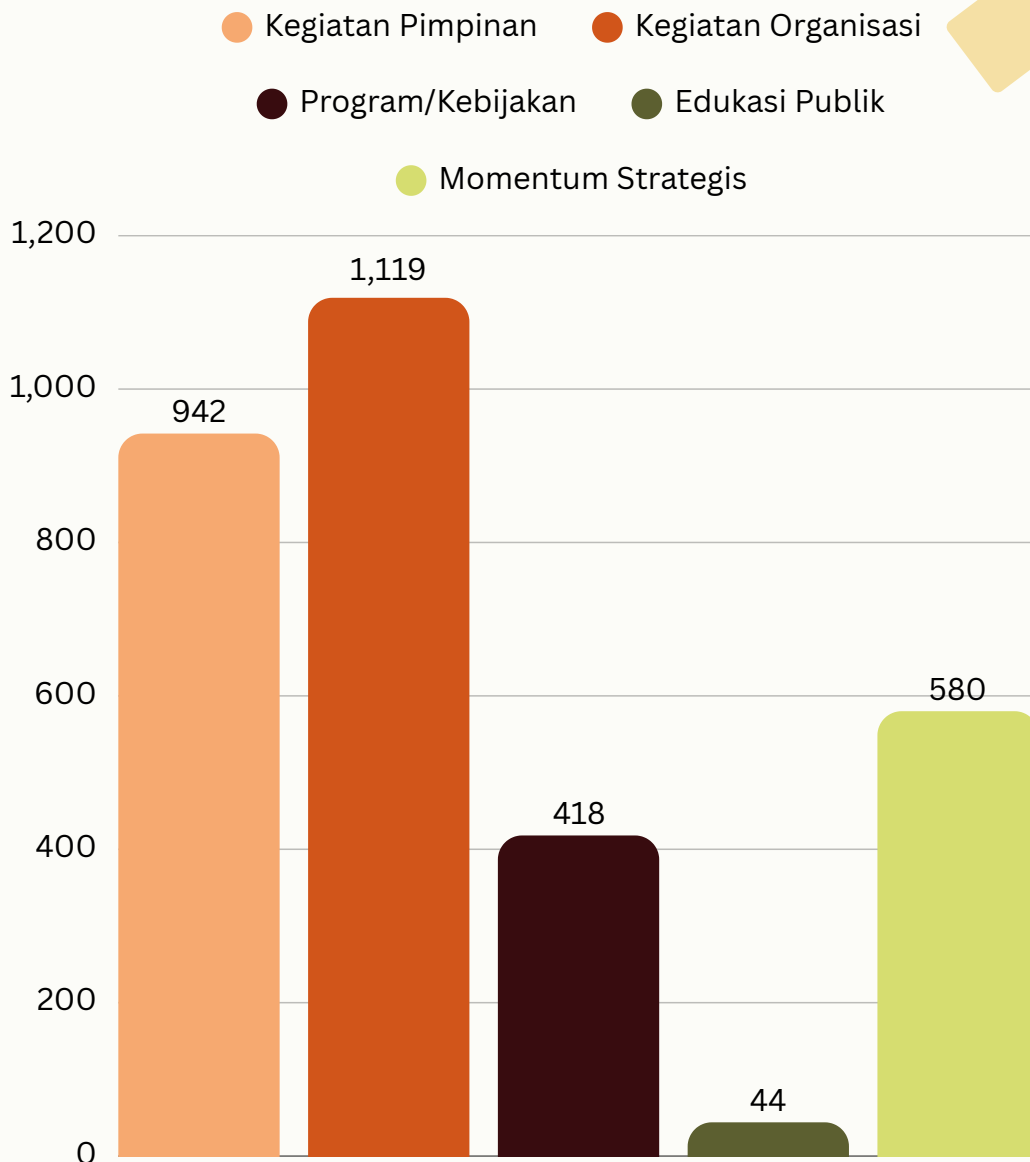


## 2.4.2 Analisis Performa Konten

Berdasarkan hasil analisis jangkauan konten, kategori kegiatan organisasi menunjukkan capaian jangkauan tertinggi dibandingkan kategori lainnya, dengan total jangkauan sebesar 20.668. Hal ini sejalan dengan jumlah publikasi pada kategori tersebut yang relatif tinggi, yaitu sebanyak 11 konten, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap total jangkauan yang diperoleh. Selain itu, kategori kegiatan pimpinan juga menunjukkan capaian jangkauan yang cukup signifikan, dengan total sebesar 15.474. Adapun pada kategori program/kebijakan, capaian jangkauan tidak ditampilkan karena publikasi dilakukan melalui konten kolaborasi dengan Kementerian PKP.



Grafik 2. Perbandingan Jangkauan Konten Berdasarkan Kategori Periode Maret 2026



Grafik 3. Perbandingan Interaksi Konten Berdasarkan Kategori Periode Februari 2026

Dari sisi interaksi publik, **kategori kegiatan organisasi menunjukkan capaian interaksi tertinggi sebesar 1.119**, diikuti oleh kegiatan pimpinan sebesar 942 dan momentum strategis sebesar 580. Adapun pada kategori program/kebijakan dan sebagian konten momentum strategis, capaian engagement dipengaruhi oleh publikasi melalui konten kolaborasi dengan Kementerian PKP, sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan performa organik akun Ditjen TKPR. Sementara itu, kategori edukasi publik mencatat capaian interaksi yang relatif lebih rendah dibandingkan kategori lainnya.

## 2.4.3 Analisis Format Konten

Berdasarkan hasil evaluasi format konten yang dipublikasikan, penyampaian informasi melalui media sosial Ditjen TKPR pada periode Maret 2026 didominasi oleh konten berbentuk visual dinamis, dengan jumlah 16 konten video/reels dibandingkan 14 konten visual statis. Komposisi ini menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan format konten video dalam penyampaian informasi.

Format visual dinamis seperti video atau reels memiliki potensi dalam meningkatkan jangkauan dan keterlibatan publik. Oleh karena itu, pemanfaatan konten video secara lebih optimal dan konsisten dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi publik pada periode selanjutnya.

## 2.4.4 Evaluasi Umum Komunikasi Publik

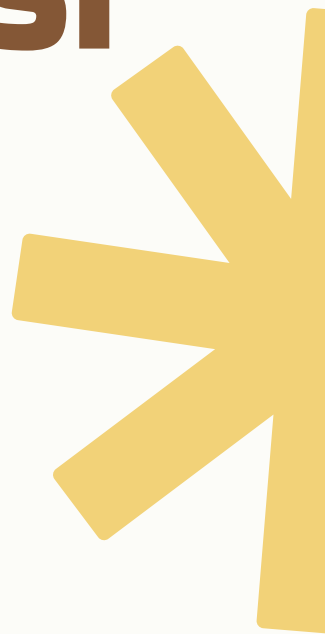
Secara umum, pelaksanaan komunikasi publik Ditjen TKPR selama periode Maret 2026 menunjukkan kinerja yang baik dan berkelanjutan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan jumlah publikasi, capaian jangkauan yang semakin luas, serta meningkatnya keterlibatan audiens terhadap konten yang disampaikan.

Meskipun demikian, **masih diperlukan upaya optimalisasi dalam menjaga konsistensi kualitas konten serta pemanfaatan format komunikasi yang lebih variatif**, khususnya konten visual dinamis, guna meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. Selain itu, pengelolaan konten kolaborasi juga perlu diperhatikan agar capaian kinerja komunikasi publik dapat lebih merepresentasikan performa organik akun Ditjen TKPR.

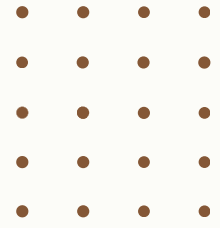


# Dokumentasi Kegiatan

# 3



## 3.1 Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi kegiatan mencakup berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh pimpinan dan unit kerja di lingkungan Ditjen TKPR dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Kegiatan tersebut meliputi rapat koordinasi, kunjungan kerja, peninjauan lapangan, pelaksanaan program, serta kegiatan lainnya yang relevan.

Pelaksanaan dokumentasi dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari arsip organisasi serta sebagai bahan pendukung dalam penyusunan materi komunikasi publik dan penyebarluasan informasi melalui media komunikasi resmi Ditjen TKPR.


Pada periode tersebut, tercatat sebanyak **14 (empat belas) kegiatan** yang diliput dan didokumentasikan, yang didominasi oleh kegiatan kunjungan kerja ke Papua Pegunungan, serta kegiatan rapat dan aktivitas unit kerja lainnya sebagai bagian dari upaya pencatatan dan pengelolaan informasi kegiatan di lingkungan Ditjen TKPR.




Tabel 4. Rekapitulasi Kegiatan yang Didokumentasikan  
Periode Maret 2026

1	<b>Kegiatan</b>	Kunjungan Lapangan dan Koordinasi Pembangunan Rumah Khusus Papua III di Kabupaten Tolikara
	<b>Tanggal</b>	1 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Tolikara, Papua Pegunungan
	<b>Dokumentasi</b>	 <p>Kunjungan lapangan di Kampung Biuk menunjukkan bahwa pembangunan 20 unit rumah khusus telah dilaksanakan dengan melibatkan tenaga kerja lokal, namun masih menghadapi kendala biaya material, keterbatasan pasokan, serta perlunya penyesuaian desain dengan kondisi iklim dan budaya setempat. Dalam pertemuan dengan Bupati Tolikara, dibahas pentingnya penataan permukiman berbasis kajian teknis, penguatan pemberdayaan masyarakat dan kontraktor lokal, serta dukungan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti air bersih, listrik, fasilitas kesehatan, dan pendidikan.</p>

2	<b>Kegiatan</b>	Kunjungan Lapangan dan Diskusi Pembangunan Infrastruktur Permukiman dan Pendidikan di Papua Pegunungan dan Jayawijaya
	<b>Tanggal</b>	2 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Kabupaten Lanny Jaya, Wamena (Papua Pegunungan), dan Kabupaten Jayawijaya
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Kegiatan kunjungan lapangan dan diskusi dilakukan untuk meninjau kondisi prasarana pendidikan, perumahan, serta hasil rehabilitasi pasca konflik, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala seperti keterbatasan akses, kapasitas SDM, serta tingginya biaya logistik dan konstruksi di wilayah Papua Pegunungan. Hasil kegiatan menekankan pentingnya penguatan tata kelola anggaran, pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha lokal, serta dukungan pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.</p>		

3	<b>Kegiatan</b>	Kunjungan Lapangan dan Pertemuan Pembangunan Rumah Khusus dan Rumah Susun di Dekai, Yahukimo
	<b>Tanggal</b>	3 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan
	<b>Dokumentasi</b>	

Kegiatan kunjungan dan pertemuan dilakukan untuk meninjau progres pembangunan Rumah Khusus pasca kerusakan serta rumah susun bagi siswa, yang secara umum menunjukkan kualitas bangunan baik namun masih menghadapi kendala status lahan, akses, dan biaya logistik. Hasil pembahasan menekankan pentingnya pembangunan terpusat berbasis kawasan, penguatan kapasitas SDM dan pengusaha lokal, serta dukungan pemerintah daerah dalam penyediaan lahan, infrastruktur dasar, dan sinkronisasi data penerima manfaat.

4	<b>Kegiatan</b>	Kunjungan Lapangan dan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perumahan dan Infrastruktur di Dekai, Yahukimo
	<b>Tanggal</b>	4 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Distrik Dekai dan sekitarnya, Kabupaten Yahukimo
	<b>Dokumentasi</b>	

Kegiatan meliputi pengecekan kesiapan lahan perumahan, peninjauan simpul logistik Pelabuhan Logpon, serta kunjungan ke fasilitas publik seperti Polres, RSUD, dan perumahan di Kampung Moruku, yang menunjukkan potensi pengembangan kawasan namun masih menghadapi kendala teknis, infrastruktur dasar, dan pembiayaan. Hasil pertemuan dengan pemerintah daerah menekankan pentingnya perencanaan terpadu berbasis kawasan, pemenuhan readiness criteria, serta percepatan pembangunan melalui integrasi program perumahan dan infrastruktur guna mendukung pelayanan publik dan pertumbuhan ekonomi daerah.

5	<b>Kegiatan</b>	Diskusi dengan Kontraktor Lokal terkait Skema Pelaksanaan Proyek di Papua Pegunungan
	<b>Tanggal</b>	5 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Provinsi Papua Pegunungan
	<b>Dokumentasi</b>	Dokumentasi berupa video terdapat pada link berikut: <a href="#">Dokumentasi</a>

Diskusi dengan para kontraktor mengungkap kendala utama dalam pemenuhan persyaratan administrasi tender, khususnya kepemilikan SBU, yang membatasi partisipasi pengusaha lokal dalam proyek konstruksi. Pertemuan ini menghasilkan usulan penerapan skema main contractor–subcontractor untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek besar, sekaligus mendorong pemberdayaan pengusaha lokal dengan tetap memperhatikan regulasi, faktor keamanan, dan tantangan logistik wilayah.

6	<b>Kegiatan</b>	Penguatan Tata Kelola Data Kepegawaian melalui Aplikasi MyPKP
	<b>Tanggal</b>	10 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta
	<b>Dokumentasi</b>	

Kegiatan penguatan tata kelola data kepegawaian melalui aplikasi MyPKP menghasilkan kesepakatan percepatan pemutakhiran data pegawai, termasuk perbaikan data yang ditolak, pengumpulan CV pejabat, serta penataan dokumen pada Pusat Dokumen secara terstruktur dan seragam. Tindak lanjut juga mencakup pengembangan fitur monitoring oleh Pusdatin, koordinasi lintas unit, serta penetapan target penyelesaian kelengkapan data guna mendukung pengelolaan kepegawaian yang lebih akuntabel dan terintegrasi.

7	<b>Kegiatan</b>	Buka Bersama Keluarga Besar Setditjen TKPR
	<b>Tanggal</b>	11 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Rr. Setditjen TKPR
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Kegiatan buka bersama Setditjen TKPR dihadiri oleh seluruh pegawai serta pimpinan, termasuk Sesditjen dan Dirjen TKPR, yang diawali dengan arahan sebagai bentuk penguatan kebersamaan dan komunikasi internal. Momentum ini dimanfaatkan untuk mempererat silaturahmi, meningkatkan sinergi antarpegawai, serta membangun semangat kerja yang lebih solid di lingkungan Setditjen TKPR.</p>		

8	<b>Kegiatan</b>	Rapat Internal Kementerian PKP bersama Pimpinan Tinggi
	<b>Tanggal</b>	12 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Wisma Mandiri
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Rapat internal dihadiri oleh pejabat Eselon I Kementerian PKP serta para staf ahli dalam rangka membahas isu strategis dan arah kebijakan kementerian. Pertemuan ini menjadi forum koordinasi pimpinan untuk memperkuat sinergi, menyelaraskan program, serta memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan efektif dan terintegrasi.</p>		


9	<b>Kegiatan</b>	Buka Bersama Kementerian PKP
	<b>Tanggal</b>	12 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Kementerian PKP, Raden Patah
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Kegiatan buka bersama Kementerian PKP yang diselenggarakan di Gedung Raden Patah dihadiri oleh Wakil Menteri PKP, jajaran eselon di lingkungan Ditjen TKPR, serta Ditjen Kawasan Permukiman. Kegiatan ini menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi dan memperkuat sinergi antarunit dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.</p>		

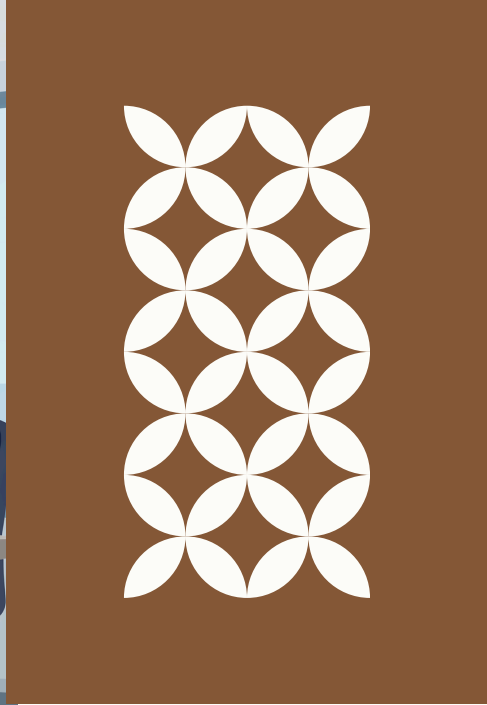
10	<b>Kegiatan</b>	Rapat Pembahasan Pelepasan Lahan Papua Pegunungan
	<b>Tanggal</b>	16 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Jakarta
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Rapat pembahasan pelepasan lahan hutan dan peta administratif Papua Pegunungan dilaksanakan bersama pihak terkait guna menyelaraskan data dan kebijakan dalam mendukung perencanaan kawasan permukiman. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kejelasan status lahan serta kesesuaian batas administratif sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan terintegrasi.</p>		

11	<b>Kegiatan</b>	Rapat Persiapan Perencanaan Teknis Pembangunan 2.200 Unit Rumah di Provinsi Papua Pegunungan
	<b>Tanggal</b>	17 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	RR Menteri PKP, Raden Patah
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Rapat oleh Direktorat SEKPP dilaksanakan untuk membahas persiapan teknis pembangunan 2.200 unit rumah di Papua Pegunungan, termasuk penegasan status kawasan dan skema pelaksanaan kegiatan. Pembahasan juga mencakup rencana koordinasi dengan Kementerian Kehutanan serta penentuan mekanisme pengawasan konstruksi.</p>		

12	<b>Kegiatan</b>	Rapat Internal Ditjen TKPR
	<b>Tanggal</b>	27 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	RR Setditjen TKPR
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Rapat internal Ditjen TKPR dipimpin oleh Direktur Jenderal TKPR dan dihadiri oleh seluruh staf sebagai forum koordinasi dan pembahasan pelaksanaan tugas di lingkungan unit kerja.</p>		

13	<b>Kegiatan</b>	Kunjungan Kerja Dirjen TKPR ke Komando Daerah Militer XVII/Cenderawasih
	<b>Tanggal</b>	31 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Provinsi Papua Pegunungan
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Kunjungan kerja Direktur Jenderal TKPR bersama jajaran ke Komando Daerah Militer XVII/Cenderawasih dilaksanakan dalam rangka koordinasi dan dukungan terhadap rencana pembangunan rumah di Papua Pegunungan.</p>		

14	<b>Kegiatan</b>	Pertemuan dengan BPKH di Provinsi Papua Pegunungan
	<b>Tanggal</b>	31 Maret 2026
	<b>Lokasi</b>	Provinsi Papua Pegunungan
	<b>Dokumentasi</b>	
<p>Pertemuan dengan BPKH di Provinsi Papua Pegunungan dihadiri oleh Direktur Jenderal TKPR beserta jajaran dan pihak terkait dalam rangka koordinasi dan pembahasan dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan perumahan.</p>		



# Kesimpulan dan Agenda Setting

# 4



## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengelolaan komunikasi publik dan dokumentasi kegiatan Ditjen TKPR selama periode Maret 2026, secara umum kegiatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ruang lingkup pelaporan yang mencakup pengelolaan media komunikasi resmi, publikasi kegiatan dan informasi strategis, pengembangan materi komunikasi publik, serta dokumentasi kegiatan.

Pada aspek publikasi melalui media sosial Instagram, telah dilaksanakan sebanyak **32 konten publikasi** yang terdiri dari berbagai kategori, dengan **total jangkauan mencapai 41.971** dan **total interaksi sebesar 3.103**. Capaian ini menunjukkan bahwa media sosial masih menjadi kanal yang efektif dalam menjangkau audiens dan mendorong keterlibatan publik terhadap informasi yang disampaikan.

Selain itu, publikasi melalui website juga tetap berjalan sebagai kanal informasi resmi dengan total **3 artikel berita kegiatan** dan **1 dokumen kinerja** yang dipublikasikan selama periode pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa website masih dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang bersifat formal, terstruktur, dan kredibel.

Dari sisi dokumentasi kegiatan, telah **dilaksanakan peliputan terhadap 14 kegiatan pimpinan dan unit kerja**, yang didominasi oleh kegiatan kunjungan kerja serta didukung oleh kegiatan rapat dan aktivitas unit kerja lainnya sebagai bagian dari upaya mendukung publikasi serta penyediaan arsip kelembagaan.

Secara keseluruhan, **pelaksanaan komunikasi publik Ditjen TKPR pada periode ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kanal komunikasi resmi telah berjalan secara terintegrasi dan berkelanjutan**. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk optimalisasi, khususnya dalam peningkatan efektivitas publikasi, konsistensi jumlah konten, serta pemanfaatan format komunikasi yang lebih variatif guna meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens secara lebih optimal.

# 4.2 Agenda Setting April 2026

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
			Konten (carousel dan reels) kegiatan kunjungan kerja Tim Ditjen TKPR ke Prov. Papua Pegunungan			
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
	Konten edukasi rumah layak huni	Konten kegiatan pengarahan tata kelola pkp		Shooting konten hari Kartini (reels ucapan dari eselon)		
19	20	21	22	23	24	25
	Konten hari Kartini	Ucapan peringatan hari Kartini	Konten hari Kartini			
26	27	28	29	30		
		Konten edukasi rumah layak huni dan BSPS				





Gedung A1 Lantai 3 Kementerian PKP  
Jl. Raden Patah No. 1, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12110